

PENYULUHAN STUNTING DAN GIZI ANAK

Dimas Fadillah Salam¹, Mamay Yulia², Muhammad Zidane Tamam³

Jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

Jurusan Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

Jurusan Teknik Elektronik, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jalan Cempaka Putih Tengah XXVII, Cempaka Putih, RT.11/RW.5, Cemp. Putih Tim., Kec. Cemp. Putih, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10510

dimasfadillah10@gmail.com, mamayyulia01@gmail.com, zidantamam25@gmail.com

ABSTRAK

Stunting diukur sebagai status gizi dengan memperhatikan tinggi atau panjang badan, umur, dan jenis kelamin balita. Kebiasaan tidak mengukur tinggi atau panjang badan balita di masyarakat menyebabkan kejadian stunting sulit disadari. Malnutrisi merupakan suatu dampak keadaan status gizi baik dalam jangka waktu pendek maupun jangka waktu lama. Penyebab stunting bisa dikaitkan karena kurang gizi. Kurang gizi dan stunting merupakan dua masalah yang saling berhubungan. Kuliah Kerja Nyata telah dilaksanakan di Paud Aisyiyah Kalianyar yang terletak di Jl Kalianyar 2 Rt 006/ Rw 01, Kaliayar, Kec. Tambora, Kota Jakarta Barat, DKI Jakarta. Paud ini merupakan amal usaha Muhammadiyah PCA Tambora. Paud Aisyiyah Kalianyar memiliki SK izin operasional pada tahun 2010. KKN diawali dengan proses pengenalan program yang dilaksanakan oleh Universitas Muhammadiyah Jakarta kepada penanggung jawab paud. Program-program dirancang berurutan berdasarkan hasil musyawarah para anggota KKN dan penanggung jawab paud.

Kata kunci : Stunting, Gizi anak, Faktor resiko.

ABSTRACT

Stunting is measured as nutritional status by taking into account the height or length, age and gender of the toddler. The habit of not measuring the height or body length of toddlers in society makes stunting difficult to realize. Malnutrition is an impact of nutritional status both in the short and long term. The cause of stunting can be attributed to malnutrition. Malnutrition and stunting are two interrelated problems. The Field Work Lecture was held at the Aisyiyah Kalianyar Early Childhood Center, which is located on Jl Kalianyar 2 Rt 006/ Rw 01, Kaliayar, Kec. Tambora, West Jakarta City, DKI Jakarta. This PAUD is a charity for Muhammadiyah PCA Tambora. Aisyiyah Kalianyar Early Childhood Education had an operational permit decree in 2010. The Community Service Program began with an introduction to the program carried out by the Muhammadiyah University of Jakarta to those in charge of early childhood education. Programs are designed sequentially based on the results of deliberations by KKN members and the person in charge of PAUD.

Keywords: *stunting, child nutrition, risk factors.*

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan belajar berbentuk pelaksanaan implementasi secara menyeluruh suatu bidang atau disiplin ilmu pengetahuan dari teori - teori yang telah diperoleh mahasiswa dan diwujudkan dalam bentuk suatu pengabdian kepada masyarakat ke tengah masyarakat untuk kesejahteraan publik.

KKN berarti mempraktikkan ilmu yang diterima di bangku kuliah secara langsung di tengah-tengah masyarakat (Kamus Besar Bahasa Indonesia, n.d.). KKN merupakan kegiatan intrakulikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Salah satu kegiatan yang menambah daya kritis dan pengalaman bagi mahasiswa dalam bentuk nyata yaitu melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Program KKN merupakan mata kuliah intrakulikuler yang wajib ditempuh oleh mahasiswa pada tiap-tiap program studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (Syardiansah, 2019).

KKN adalah salah bentuk kerja yang nyata pada lingkungan masyarakat untuk memberdayakan masyarakat pedesaan yang dirancang oleh mahasiswa yang mampu mengantarkan mahasiswa menjadi individu yang lengkap dengan bimbingan seorang dosen, baik dalam memanfaatkan ilmu, kemampuan menganalisis kondisi masyarakat sekitar, serta memberikan solusi dalam mengatasi berbagai permasalahan sosial, ekonomi, kesehatan, pendidikan maupun politik sesuai bidang keilmuan yang dimiliki (Aliyyah, et al. 2017), (Aliyyah, et al. 2018).

Salah satu program Kuliah Kerja Nyata (KKN) PCA Tambora Universitas Muhammadiyah Jakarta yaitu Penyuluhan Stunting dan Gizi Anak di Paud Aisyiyah Kalianyar yang terletak di Jl Kalianyar 2 Rt 006/ Rw 01, Kaliyar, Kec. Tambora, Kota Jakarta Barat, DKI Jakarta. Paud ini merupakan amal usaha Muhammadiyah PCA Tambora. Paud Aisyiyah Kalianyar memiliki SK izin operasional pada tahun 2010.

Program kerja penyuluhan stunting

dan gizi anak, penyuluhan ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan peserta tentang Stunting dan penyebab gejalanya, meningkatkan pengetahuan peserta tentang resiko tinggi dan pengenalan tanda kelahiran pada kehamilan. Stunting sendiri sebenarnya merupakan keadaan berhentinya pertumbuhan pada anak. Penyuluhan gizi anak, gizi sangat berkaitan erat dengan kesehatan dan peningkatan kualitas hidup. Gizi yang baik bisa membantu mengoptimalkan fungsi tubuh, mencegah serta membantu penanganan penyakit. Sistem kekebalan tubuh anak terbentuk dari asupan gizi yang diterimanya sejak dini.

Dalam program penyuluhan stunting dan gizi anak ini berupaya agar anak-anak Indonesia dapat tumbuh dan berkembang secara optimal dan maksimal, dengan disertai kemampuan emosional, sosial, dan fisik yang siap untuk belajar, serta mampu berinovasi dan berkompetisi di tingkat global.

Mencegah perilaku stunting dibutuhkan gizi yang baik untuk anak sejak dini. Pengaruh Gizi Seimbang Terhadap Kecerdasan Anak.

Dalam sebuah penelitian yang dilakukan di Amerika Serikat, asupan gizi seimbang untuk anak usia dini dapat membantu meningkatkan volume otak, mendukung kemampuan berpikir, dan meningkatkan potensi akademik ketika di sekolah. Dengan begitu, proses tumbuh kembang anak akan berjalan secara optimal.

Selain kecerdasan otak, gizi seimbang pun akan berpengaruh baik terhadap perkembangan emosional anak. Contohnya jika anak kekurangan vitamin B dan D, zat besi, zink, magnesium, dan omega 3 bisa membuat suasana hati kurang bahagia.

Sedangkan, jika kelebihan nutrisi misalnya karbohidrat dapat membuat kadar gula darah dalam tubuh naik turun sehingga membuat anak mudah lelah dan kurang semangat untuk belajar. Emosional anak yang terganggu dapat berpengaruh juga terhadap proses tumbuh kembangnya.

Gizi seimbang untuk anak usia dini mempunyai banyak manfaat untuk kecerdasan, kesehatan, dan emosional anak. Oleh karena itu, orang tua harus memenuhi asupan nutrisinya dengan seimbang dan

mengajak anak untuk melakukan kegiatan prinsip gizi seimbang lainnya.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini melalui beberapa tahapan dimulai dengan

A. Persiapan

Persiapan dimulai dengan metode persiapan yaitu proses perizinan, persetujuan dengan mitra serta mendiskusikan terkait program yang akan diselenggarakan. Pada tahap ini juga dilakukan observasi terlebih dahulu untuk mengetahui permasalahan apa saja yang memiliki kemungkinan besar terjadi. Serta persetujuan dengan mitra. Selain itu melakukan perencanaan kegiatan KKN serta merencanakan program - program yang akan dilakukan.

1. Observasi

Menurut Arikunto (2006:124) observasi adalah mengumpulkan data atau keterangan yang harus dijalankan dengan melakukan usaha-usaha pengamatan secara langsung ke tempat yang akan diselidiki. Sedangkan menurut Kamus Ilmiah Populer (dalam Suardeyasari, 2010:9) kata observasi berarti suatu pengamatan yang teliti dan sistematis, dilakukan secara berulang - ulang. Metode observasi seperti yang dikatakan Hadi dan Nurkencana (dalam Suardeyasari, 2010:9) adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis baik secara langsung maupun secara tidak langsung.

Seperti halnya yang dilakukan dalam metode observasi ini, yaitu datang langsung ke PCA Tambora Kalianyar dan melihat keadaan disana serta mengobservasi terkait lingkungan sekitar. Melihat situasi dan kondisi di Paud Aisyiyah terkait keadaan murid di paud tersebut dan orang tua yang belum mengenal dan mengetahui tentang stunting, juga tentang gizi anak sejak dini. Maka dilakukan observasi di Paud dan sasaran pada orang tua murid di Paud.

B. Pelaksanaan

Setelah dilakukan observasi didapatkan hasil terkait mengenai kegiatan sosialisasi tentang penyuluhan

stunting dan gizi anak yang dapat dilakukan di Paud Aisyiyah kalianyar, Adapun metode pelaksanaan sebagai berikut:

1. Melakukan pembukaan terkait penyuluhan bersama ibunda Aisyiyah di Paud serta menjelaskan terkait penyuluhan stunting dan gizi anak tersebut.
2. Membagikan lembaran poster tentang Stunting dan Gizi Anak
3. Melakukan kegiatan berupa pengenalan tentang stunting dan gizi anak
4. Melakukan tanya jawab terkait materi penyuluhan stunting dan gizi anak

C. Evaluasi

Evaluasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat dilakukan dengan melihat aspek pada input, proses dan output program selama kegiatan berlangsung. Keberhasilan suatu program dapat dilihat dari indikator kesuksesan input, proses, dan output itu sendiri. Evaluasi dilihat dari program yang berlangsung yaitu evaluasi pada mahasiswa KKN yaitu kurang tersedianya perangkat pendukung untuk menjalankan program kerja.

D. Pembahasan

Stunting merupakan sebuah masalah kurang gizi kronis yang disebabkan oleh kurangnya asupan gizi dalam waktu yang cukup lama, hal ini menyebabkan adanya gangguan di masa yang akan datang yakni mengalami kesulitan dalam mencapai perkembangan fisik dan kognitif yang optimal. Anak stunting mempunyai Intelligence Quotient (IQ) lebih rendah dibandingkan rata - rata IQ anak normal (Kemenkes RI, 2018). Stunting didefinisikan sebagai keadaan dimana status gizi pada anak menurut TB/U dengan hasil nilai Z Score = <-2 SD, hal ini menunjukkan keadaan tubuh yang pendek atau sangat pendek hasil dari gagal pertumbuhan. Stunting pada anak juga menjadi salah satu faktor risiko terjadinya kematian, masalah perkembangan motorik yang rendah, kemampuan berbahasa yang rendah, dan adanya ketidakseimbangan fungsional.

Stunting menjadi masalah gagal tumbuh yang dialami oleh bayi di bawah lima tahun yang mengalami kurang gizi semenjak di dalam kandungan hingga awal bayi lahir, stunting sendiri akan mulai nampak ketika bayi berusia dua tahun. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Schmidt bahwa stunting ini merupakan masalah kurang gizi dengan periode yang cukup lama sehingga muncul gangguan pertumbuhan tinggi badan pada anak yang lebih rendah atau pendek (kerdil) dari standar usianya.

Melihat analisis kebutuhan dan masalah di kaliyantar, tentu tidak jarang warga lokal disana bisa mengindahkan tentang stunting dan gizi anak, tentu ini merupakan analisis masalah yang harus bisa sama sama kita indahkan dengan baik.

Kegiatan penyuluhan stunting dan gizi anak ini dilakukan berdasakan dengan melihat potensi yang ada di lokasi KKN PCA Tambora. Pemilihan program kerja dengan melaksanakan kegiatan berupa penyuluhan, KKN UMJ ini dilaksanakan di Paud Aisyiyah Kaliyantar PCA Tambora, maka kegiatan awal yang tentunya dilakukan adalah mempersiapkan sesuatu yang akan dipresentasikan kepada orang tua murid Paud Aisyiyah dan menyusun rangkaian acara yang akan dilaksanakan.

Peserta yang mengikuti kegiatan penyuluhan ini ada dari beberapa perwakilan kelompok ibu-ibu dari murid Paud Aisyiyah Kaliyantar.

Penyuluhan ini dilakukan untuk memberikan informasi terkait pengertian stunting, ciri ciri stunting, pencegahan stunting, dan gizi untuk anak usia dini. Setelah dilakukannya penyuluhan tersebut kemudian adanya tanya jawab dari ibu ibu orang tua murid Paud Aisyiyah.

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1



Gambar 2

Semoga dengan terselenggaranya program kerja penyuluhan stunting dan gizi anak dapat membawa perubahan untuk masyarakat dan ibu ibu PCA Tambora Kaliyantar. Diharapkan juga dengan ini dapat diimplementasikan di dalam kehidupan agar anak yang masih di dalam kandungan dapat terhindar dari stunting karena gizi yang tercukupi, sehingga lahir lah anak anak generasi penerus yang sehat dan tumbuh dengan baik terutama di Kecamatan Tambora.

E. Kesimpulan

Stunting merupakan sebuah masalah kurang gizi kronis yang disebabkan oleh kurangnya asupan gizi dalam waktu yang cukup lama, hal ini menyebabkan adanya gangguan di masa yang akan datang yakni mengalami kesulitan dalam mencapai perkembangan fisik dan kognitif yang optimal. Kemudian tidak hanya sekedar mengerjakan dan menggugurkan kewajiban sebagai mahasiswa KKN, tentu ada input dan output yang dihasilkan, artinya ada analisis yang di elaborasi oleh seluruh kelompok mahasiswa KKN Khususnya di Tambora Kaliyantar. Dengan penjelasan yang sudah tertera diatas jadi sudah jelas tujuan dari pelaksanaannya Stunting dan gizi anak.

DAFTAR PUSTAKA

- KemenKes (2018). Buletin Stunting. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- WHO. 2010. Nutrition Landscape Information System (NLIS) : Country Profile Indicators Interpretation Guide. World Health Organization. http://www.who.int/nutrition/nlis_i

- nterpretationguide_isbn9789241599955/en/.
- United Nations Children's Fund (UNICEF). The State of the World's Children: Children Food and Nutrition. Newyork: 2019
- DepKes (2018). Riset Kesehatan Dasar (RisKesDas). Departemen Kesehatan Republik Indonesia. <http://www.depkes.go.id/resources/download/info-terkini/hasil-risikesdas2018.pdf> - Diakses Juni 2020
- DinKes (2017) . Pantauan Status Gizi (PSG) Tahun 2017. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. http://dinkes.sumbarprov.go.id/images/2018/07/file/LAKIP_DINKES_SUMBAR_TAHuN_2017.pdf
- Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K). 100 Kabupaten / Kota Prioritas untuk Intervensi Anak Kerdil. Jakarta Pusat : 2017
- Dinas Kesehatan Kota Padang. Prevalensi Stunting Kota Padang. Padang:2019.
- WHO (2013). Stunting in Nutshell. World Health Organization. https://www.who.int/nutrition/healthgrowthproj_stunted_videos/en/ -
- Danaei G, Andrews KG, Sudfeld CR , Fink G , McCoy DC, Peet E, et al. Risk Factors for Childhood Stunting in 137 Developing Countries : A Comparative Risk Assessment Analitsis at Global, Regional, and Country Levels. PloS Med. 2016 Nov 1;13(11): 8-9.
- Imelda, Rahman.N, Nur.R. Faktor Resiko Kejadian Stunting pada Anak Umur 2-5 Tahun di Puskesmas Biromaru. Jurnal Gizi dan Kesehatan. 2018 Juli 2;1 : 40-2.